

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kualitas Pembiayaan (NPF) dan Nisbah Bagi Hasil terhadap Profitabilitas Bank yang diprosikan dengan *Return On Assets* (ROA) serta menganalisis dari ketiga variabel tersebut PT. Bank BRI Syariah Periode 2009 sampai dengan 2013. Berdasarkan data yang dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Perkembangan Kualitas Pembiayaan (NPF) periode 2009 – 2013 mengalami pergerakan yang fluktuatif. Tingkat NPF terbesar yang diperoleh selama periode 2009 sampai 2013 yaitu terjadi pada tahun 2013 sebesar 3,26%. Sedangkan perkembangan NPF terkecil yaitu pada tahun 2009 sebesar 1,07%.
- b. Perkembangan pada Nisbah Bagi Hasil periode 2009 – 2013 juga mengalami perubahan setiap tahunnya. Pada pendapatan Nisbah Bagi Hasil terbesar terjadi pada tahun 2013 yaitu 400.331 atau sebesar 39,5%. Kemudian pendapatan bagi hasil terkecil terjadi pada tahun 2009 sebesar 46.141.
- c. Perkembangan profitabilitas periode 2009 – 2013 diukur dari ROA pada 5 tahun secara berurutan mengalami naik turun. Hal tersebut ditunjukkan dengan perolehan angka ROA yang diawali pada tahun 2009 sebesar 0,53% hingga tahun 2010 mengalami penurunan sebesar 0,15% menjadi sebesar 0,35%. Pencapaian profitabilitas Bank BRI Syariah yang diukur dari tingkat *Return On Assets* (ROA) yang diperoleh sampai tahun 2013 yaitu sebesar 0,15% yang sebelumnya mengalami kenaikan pada tahun 2012 sebesar 1,19%.

Persentase tertinggi *Return On Assets* (ROA) yaitu 1,19% yang terjadi pada tahun 2012. Sedangkan persentase terendah *Return On Assets* (ROA) terjadi pada tahun 2011 yaitu 0,20%. Dengan rata-rata *Return On Assets* (ROA) adalah sebesar 0,684%.

Berdasarkan pengujian secara parsial menunjukkan bahwa :

- a) Kualitas Pembiayaan (NPF) terhadap Profitabilitas Bank yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA) dilihat dari nilai uji regresi linier sebesar -0,275 yang artinya apabila *Non Performing Financing* (NPF) naik dengan anggapan variabel lain konstan, maka akan diikuti dengan penurunan ROA sebesar 0,275. Sementara berdasarkan uji secara parsial diperoleh t hitung sebesar 0,369 dengan nilai signifikansi sebesar 0,748 ($> \alpha 0,05$) artinya Kualitas Pembiayaan (NPF) berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya NPF maka laba yang akan diperoleh PT. Bank BRI Syariah akan mengalami penurunan sehingga ROA pada PT. Bank BRI Syariah pun akan mengalami penurunan secara signifikan, begitupun sebaliknya.
- b) Nisbah Bagi Hasil terhadap Profitabilitas Bank dilihat dari nilai uji regresi linier sebesar 1,259 artinya nisbah bagi hasil berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) dan dengan kata lain apabila nisbah bagi hasil naik dengan anggapan variabel lain konstan, maka akan diikuti dengan peningkatan profitabilitas sebesar 1,259. Sementara berdasarkan uji parsial (uji t) yang dimana t hitung sebesar (-0,743) dengan nilai signifikansi nisbah bagi hasil terhadap *Return On Assets* (ROA) diperoleh sebesar 0,535 nilai tersebut lebih besar dari $\alpha 0,05$ ($0,535 > 0,05$), artinya nisbah bagi hasil

berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Maka dari hasil-hasil tersebut dapat disimpulkan nisbah bagi hasil berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Sehingga jika nisbah bagi hasil mengalami peningkatan maka hal ini akan berdampak pada peningkatan terhadap profitabilitas ROA.

- c) Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 0,488 dan F tabel 19,00 dengan signifikansi sebesar 0,651. Nilai F hitung yang lebih kecil sama dengan dari F tabel, menunjukkan bahwa variabel independen kualitas pembiayaan dan nisbah bagi hasil secara simultan berpengaruh secara tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Hal ini dikarenakan nilai F hitung \leq F tabel ($0,488 \leq 19,00$). Maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama atau simultan variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

- a. Diharapkan untuk menggunakan beberapa metode sebagai pembandingan dalam melakukan prediksi agar diperoleh hasil prediksi yang akurat.
- b. Pihak perbankan syariah harus lebih meningkatkan prinsip kehati-hatian sehingga dapat meminimalisasi NPF, yang di antaranya adalah harus lebih inovatif dalam mengembangkan produk-produk yang ada dan tetap memperhatikan prinsip-prinsip syariah. Diharapkan pihak bank untuk berhati-hati dan selektif dalam memberikan pembiayaan

agar selalu berada pada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar maksimal 5%. Hal ini dilakukan agar bank tidak kehilangan kesempatan untuk memperoleh laba dari pembiayaan yang diberikan kepada nasabah yang akan berpengaruh pada perolehan pendapatan bank.

- c. Diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain diluar variabel ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank.

